

“DINAMIKA PRAKTIK TRADISI *UANG JAPUIK* DAN *UANG HILANG* DI NAGARI

IV ANGKEK PADUSUNAN KECAMATAN PARIAMAN TIMUR KOTA

PARIAMAN TAHUN 1981-2019”

SKRIPSI



SYUKRINA ILHAMDAH

NIM 1910712011

Dosen Pembimbing: Dr. Nopriyasman, M. Hum

DEPARTEMEN ILMU SEJARAH

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ANDALAS

2023

“DINAMIKA PRAKTIK TRADISI *UANG JAPUIK* DAN *UANG HILANG* DI NAGARI

IV ANGKEK PADUSUNAN KECAMATAN PARIAMAN TIMUR KOTA

PARIAMAN TAHUN 1981-2019”



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Dinamika Praktik Tradisi *Uang Japuik* dan *Uang Hilang* di Nagari IV Angkek Padusunann Kecamatan Pariaman Timur Kota Pariaman Tahun 1981-2019**”. Fokus pembahasan adalah dalam perjalanan sejarah tradisi *bajapuik* terdapat pandangan setuju dan tidak setuju dalam pelaksanaannya. Bagi pihak yang setuju *uang japuik* dinilai untuk mempertahankan adat dan bagi yang tidak setuju *uang japuik* dinilai memberatkan sehingga pada tahun 1981 Bupati Anas Malik mengadakan wacana untuk menghapuskan pemberian *uang hilang* di salah satu rangkaian dalam adat perkawinan *bajapuik* dan pemberian *uang japuik* minimal pelaksanaannya disederhanakan. Masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan bagaimanakah keadaan sosial budaya Nagari IV Angkek Padusunan pada tahun 1981-2019, bagaimanakah praktik tradisi pemberian *uang japuik* dan *uang hilang* di Nagari IV Angkek Padusunan pada tahun 1981-2019, serta bagaimanakah keberlanjutan dari praktik tradisi *uang japuik* dan *uang hilang* di Nagari IV Angkek Padusunan pada tahun 1981-2019. Metode yang dipakai adalah metode sejarah dengan mengumpulkan sumber atau heuristik, kritik sumber baik secara intern dan ekstern, interpretasi sumber dan kemudian menuliskannya dalam bentuk tulisan atau disebut dengan historiografi. Pengumpulan sumber primer dilakukan dengan wawancara kepada informan terutama kepada *mamak* serta masyarakat Nagari IV Angkek Padusunan yang melaksanakan pernikahan dari tahun 1981-2019 serta melakukan pengumpulan sumber sekunder berupa studi pustaka. Hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian adalah adanya perubahan di dalam praktik budaya *bajapuik* di Nagari IV Angkek Padusunan dalam pelaksanaan pemberian *uang japuik* dimulai dari pemberian *uang japuik* yang dulunya masih banyak dilakukan lalu bergeser menjadi tidak adanya pemberian *uang japuik*, kepada pihak laki-laki, *uang japuik* yang diberikan oleh pihak laki-laki, dan pemberian *uang japuik* yang didengungkan saja. Keberlanjutan rangkaian pelaksanaan acara adat perkawinan dewasa sudah disederhanakan dan beberapa proses dilompati tidak seperti yang dilaksanakan sesuai hakikatnya. Perubahan yang terjadi bersifat dinamis tergantung kesepakatan kedua belah pihak.

Kata kunci: *uang japuik*, *mamak*, perubahan.

